

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah Covid-19 telah resmi diumumkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pandemi global pada 11 Maret 2020. Pada waktu tersebut, ratusan ribu orang telah terpapar virus di hampir seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Presiden Indonesia, Joko Widodo telah mengumumkan kasus pertama pasien positif Covid-19 Indonesia pada 2 Maret 2020. Pernyataan resmi tersebut memberikan dampak nyata terhadap sektor ekonomi dan juga pariwisata.

Dunia pariwisata mulai disadari sebagai peluang baru di sekitar bisnis dan perdagangan industri pariwisata yang mempunyai potensi cukup besar karena mendatangkan devisa yang besar bagi Negara Indonesia (Suhendroyono, 2016:43-50). Sektor pariwisata Indonesia menjadi salah satu sektor prioritas negara yang diharapkan bisa menjadi *leading sector* serta dapat menggerakkan sektor di industri lain. Namun, masa pandemi ini menyebabkan pariwisata dan ekonomi Indonesia goyah. Penurunan jumlah wisatawan domestik maupun mancanegara cukup signifikan dikarenakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan *lockdown* pada negara asal wisatawan mancanegara.

Jumlah wisatawan yang menurun menyebabkan berbagai destinasi wisata ditutup sementara, pengurangan jumlah karyawan dan kepercayaan wisatawan berkurang yang pada akhirnya berdampak pada perekonomian.

Untuk meningkatkan kepercayaan wisatawan serta menaikkan perekonomian yang sempat kolaps, Indonesia mulai menerapkan protokol kesehatan yang cukup ketat dan berfokus pada CHSE (*Cleanliness, Health, Safety and Environment Sustainability*). Saat ini fasilitas berupa wastafel dan *hand sanitizer* menjadi fasilitas pokok yang ada di tempat wisata, pusat perbelanjaan hingga tempat makan.

Dengan adanya pandemi Covid-19 yang sedang menerpa dunia pariwisata termasuk Indonesia sejak awal tahun 2020, memaksa pelaku pariwisata untuk *improve* di aspeknya masing-masing supaya dapat bertahan pada masa seperti ini. Salah satu dampak di industri pariwisata yang sangat terasa karena adanya pandemi ini adalah bidang kuliner, sedangkan kuliner adalah kegiatan yang wajib dilakukan ketika berwisata.

Covid-19 sangat mudah menyebar bagi orang yang memiliki imunitas rendah dan juga abai terhadap protokol kesehatan. Penyebaran virus ini melalui *droplets*, kontak benda maupun fasilitas umum. Oleh karena itu, masyarakat otomatis meningkatkan kewaspadaan dan tingkat kebersihan pada makanan yang akan dikonsumsi dan menyebabkan bidang kuliner mengalami penurunan pembeli yang sangat drastis.

Dalam penelitian ini penulis mengambil hidangan penutup tradisional yaitu wedang tahu sebagai penelitian tugas akhir. Alasan penulis mengangkat wedang tahu sebagai topik penelitian karena uniknya tekstur dan penyajian hidangan ini, selain itu penulis juga memberikan informasi terkait wedang tahu mulai dari proses pembuatan hingga penjualan pada masa pandemi dan ingin mengajak pembaca untuk melestarikan hidangan ini.

Mengingat pandemi yang belum usai, peneliti melakukan penelitian di lapangan pada saat level PPKM di bawah 4 dan tetap dengan mematuhi protokol kesehatan ketat sesuai dengan aturan yang berlaku.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka rumusan masalah pada artikel ilmiah ini sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pelestarian wedang tahu pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam melestarikan hidangan tradisional wedang tahu ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam melestarikan hidangan tradisional wedang tahu ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan penelitian pada artikel ilmiah ini sebagai berikut :

1. Untuk memperkenalkan wedang tahu sebagai hidangan penutup tradisional yang ada di Yogyakarta
2. Untuk mengetahui upaya pelestarian wedang tahu pada masa pandemi Covid-19
3. Untuk mengetahui peran yang harus dilakukan pemerintah dalam melestarikan hidangan tradisional wedang tahu
4. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam melestarikan hidangan tradisional wedang tahu.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Pemerintah

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna dan dapat dimaksimalkan dalam pelestarian salah satu daya tarik wisata Indonesia oleh pemerintah untuk melestarikan wedang tahu sebagai hidangan tradisional yang ada di Yogyakarta

2. Manfaat bagi Kampus

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat berguna untuk pembelajaran dan dapat menjadi sumber referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan.

3. Manfaat bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah informasi dan wawasan masyarakat dalam upaya pelestarian wedang tahu sebagai hidangan tradisional yang ada di Yogyakarta

4. Manfaat bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menambah pengetahuan pariwisata khususnya dalam hal pelestarian budaya berupa makanan tradisional yaitu wedang tahu pada masa pandemi Covid-19

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup artikel ilmiah yang berjudul **PELESTARIAN WEDANG TAHU SEBAGAI HIDANGAN PENUTUP TRADISIONAL DI YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19** ini yaitu pengenalan wedang tahu serta upaya dan peran oleh masyarakat dan

pemerintah terhadap hidangan penutup tradisional, wedang tahu pada masa pandemi Covid-19

F. Linieritas Penelitian

Sekolah Tinggi Pariwisata (STIPRAM) Yogyakarta mengharuskan seluruh mahasiswa strata satu melakukan program wajib, diikuti dengan pembuatan jurnal serta artikel ilmiah sebagai ketentuan untuk mendapatkan gelar sarjana pariwisata. Program wajib yang harus dijalankan mahasiswa STIPRAM adalah DCS (*Domestic Case Study*), FCS (*Foreign Case Study*) dan menyelesaikan artikel ilmiah sebagai tugas akhir. Setelah melakukan program DCS dan FCS, mahasiswa dituntut untuk membuat jurnal sesuai dengan observasi yang telah dilakukan, dilanjutkan dengan pembuatan artikel ilmiah dengan tema yang linear dengan kedua program yang telah dijalankan tersebut.

Dalam pembuatan jurnal DCS, FCS dan artikel ilmiah dapat mengambil salah satu dari 3 tema yang telah ditentukan, yaitu *heritage*, *culture* dan *destination*. Penulis memilih tema *culture* untuk DCS dan FCS, begitu juga dengan artikel ilmiah ini. Jurnal DCS yang telah penulis selesaikan berjudul **NIKMATNYA YANGKOMOCHI CEMILAN MANIS KHAS KOTA MAGELANG, JAWA TENGAH** dan jurnal FCS yang telah penulis selesaikan berjudul **MANGO STICKY RICE HIDANGAN PENUTUP FAVORIT KHAS THAILAND**. Artikel ilmiah yang penulis susun ini berjudul **PELESTARIAN WEDANG TAHU SEBAGAI HIDANGAN PENUTUP TRADISIONAL DI YOGYAKARTA PADA MASA PANDEMI COVID-19** dengan alasan untuk memperkenalkan kembali serta

melestarikan hidangan tradisional yang sudah mulai tenggelam dan bersaing dengan hidangan baru yang terus bermunculan.

G. Sistematika Tulisan

Sistematika tulisan yang digunakan dalam penulisan artikel ilmiah ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Ruang Lingkup Penelitian
- F. Linieritas Penelitian
- G. Sistematika Tulisan

BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

- A. Kajian Literatur
- B. Kajian Teori
 - 1. Pariwisata
 - 2. Daya Tarik Wisata
 - 3. Wisatawan
 - 4. Makanan Tradisional

BAB III METODOLOGI DATA

- A. Metodologi
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Kerangka Berpikir

3. Analisis SWOT

B. Data

1. Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian
2. Penetapan Populasi dan Sampel
3. Teknik Pengumpulan Data
4. Teknik Analisis Data